

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan wilayah perkotaan diiringi dengan meningkatnya aktivitas transportasi, terutama pada kawasan pusat kegiatan ekonomi dan sosial. Di Kabupaten Jombang, dua ruas jalan penting yaitu Jalan KH. Ahmad Dahlan dan Jalan Gubernur Suryo telah lama dikenal sebagai kawasan yang sangat aktif karena dipenuhi oleh pertokoan yang ramai dikunjungi masyarakat. Aktivitas tinggi di kedua jalan tersebut telah menyebabkan kepadatan lalu lintas yang cukup mengganggu, khususnya pada waktu-waktu sibuk.

Pada tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Jombang meresmikan kawasan baru bernama “Kuliner Jombang” yang berada di tengah-tengah kedua ruas jalan tersebut. Kawasan ini dirancang sebagai pusat wisata kuliner modern untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan memperkaya pilihan rekreasi masyarakat. Sebelumnya, para pedagang kaki lima (PKL) berjualan di sepanjang Jalan Dr. Soetomo, yang merupakan lokasi relokasi sementara dari Alun-Alun Jombang akibat pembangunan taman bermain dan penataan ruang kota. Namun, keberadaan PKL di Jalan Dr. Soetomo menimbulkan permasalahan baru, seperti penyempitan jalan dan gangguan lalu lintas. Oleh karena itu, pemerintah memindahkan para PKL ke Sentra Kuliner Ahmad Dahlan yang dibangun dengan konsep “food colony” modern dan tertata, serta dilengkapi fasilitas pendukung seperti area bermain anak. Dalam implementasinya, Jalan KH. Ahmad Dahlan difungsikan sebagai akses utama masuk ke kawasan kuliner, sementara Jalan Gubernur Suryo digunakan

sebagai jalur keluar. Perubahan fungsi ini tentu membawa dampak tambahan terhadap arus lalu lintas yang sebelumnya sudah padat.

Situasi yang terjadi pasca pembangunan menunjukkan peningkatan kepadatan lalu lintas yang signifikan di kedua ruas jalan tersebut. Padahal sebelum adanya kawasan kuliner, pada malam hari di weekend arus kendaraan sudah tergolong tinggi dan sering menimbulkan antrean panjang. Keberadaan pusat kuliner ini menambah volume kendaraan yang masuk dan keluar dari area tersebut, yang jika tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kelancaran sistem transportasi secara keseluruhan.

Melihat fenomena tersebut, di mana terjadi perubahan fungsi kawasan dan peningkatan aktivitas lalu lintas yang signifikan setelah pembangunan lokasi kuliner Jombang, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja Jalan KH. Ahmad Dahlan dan Jalan Gubernur Suryo. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih terukur mengenai kondisi lalu lintas aktual serta menjadi landasan dalam penyusunan strategi penataan lalu lintas yang lebih efektif di kawasan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa volume lalu lintas rencana dalam jam sibuk yang melalui ruas Jalan KH. A. Dahlan, dan Gubernur Suryo sebelum dan sesudah Pembangunan “Kuliner Jombang”?
2. Berapa Derajat Kejenuhan (Dj) Jalan KH. A. Dahlan dan Jalan Gubernur Suryo sebelum dan sesudah Pembangunan “Kuliner Jombang”?

3. Bagaimana Pengaruh Pembangunan Kuliner Jombang terhadap Jalan KH. A. Dahlan dan Jalan Gubernur Suryo dan Jalan Sekitarnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui volume lalu lintas rencana jam puncak di Jalan KH. A. Dahlan, dan Jalan Gubernur Suryo sebelum dan sesudah Pembangunan Kuliner Jombang.
2. Untuk menghitung Derajat Kejenuhan (Dj) di Jalan KH. A. Dahlan dan Jalan Gubernur Suryo sebelum dan sesudah Pembangunan Kuliner Jombang.
3. Untuk menganalisis pengaruh pembangunan Kuliner Jombang terhadap Derajat Kejenuhan di Jalan KH. Ahmad Dahlan sebagai pintu masuk menuju Kuliner Jombang dan di Jalan Gubernur Suryo sebagai pintu keluar dari Kuliner Jombang. Serta menganalisis secara umum pengaruh terhadap kinerja jalan yang terhubung dengan Jalan KH. A. Dahlan dan Jalan Gubernur Suryo.

1.4 Batasan Masalah

Dalam Untuk menjaga fokus analisis dan memastikan hasil penelitian lebih tepat sasaran, penelitian ini menetapkan beberapa batasan masalah yang dirinci sebagai berikut:

1. **Lokasi Penelitian:** Penelitian secara detail dan pengambilan data pada Jalan KH. A. Dahlan dan Jalan Gubernur Suryo, serta pada Kuliner Jombang. lalu Analisa secara umum dilakukan di Jalan Dokter Sutomo, Jalan Gatot

Subroto, Jalan Pattimura, Jalan Hasyim Ashari, Jalan Bupati Raa Soeroadiningrat.

2. **Waktu Penelitian:** Pengambilan data dilakukan pada jam sibuk pagi (06.00-08.00), siang (12.00-14.00) sore (16.00-18.00), dan malam (19.00-21.00). Selama 3 hari yaitu pada weekday, dan weekend (Senin-Sabtu-Minggu).
3. **Parameter yang Dianalisis:** Penelitian ini akan fokus pada parameter utama, yaitu volume lalu lintas, kapasitas Jalan, derajat kejenuhan, dan dampak yang dapat dilihat.
4. **Metode Pengumpulan Data:** Pengumpulan data primer dilakukan dengan survei lalu lintas yaitu pengamatan jumlah kendaraan, jenis kendaraan, dan waktu puncak lalu lintas. Analisis kinerja simpang menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) tahun 2023.
5. **Aspek yang Tidak Dikaji:** Penelitian ini tidak membahas tindakan lanjutan untuk mengatahi masalah kepadatan yang terjadi, penelitian ini hanya membahas data berapa Derajat Kejenuhan yang terjadi dan seberapa pengaruh pembangunan Kuliner Jombang terhadap Derajat Kejenuhan tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memperkaya literatur dalam bidang teknik lalu lintas.
2. Menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan tata kota atas seberapa pengaruh pembangunan tempat kuliner terhadap kinerja jalan di sekitarnya.

3. Menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Kuliner Jombang atau pengaruh pembangunan tempat kuliner terhadap kinerja jalan di sekitarnya.

